



Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

Bisnis
Indonesia

Edisi:

10941
Tahun XXXII

Hari/Tanggal:

Jum'at,
6 Okt '17

Rubrik:

Market

Halaman:

13

▶ AKSI EMITEN

HITS Siap Datangkan 2 Kapal Pengerukan

JAKARTA — Untuk meningkatkan kinerja pendapatan, emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. siap mendatangkan dua kapal pengerukan dari luar negeri.

Novita S. Simamora & Hafiyyan
redaksi@bisnis.com

Daryono, Corporate Secretary Humpuss Intermoda mengungkapkan kapal pertama akan datang pada pertengahan Oktober 2017 dari Korea Selatan. Adapun, nilai kapal ini sekitar US\$9 juta.

Dia mengungkapkan, pembelian kapal tersebut menggunakan kas internal dan pinjaman perbankan. Kapal yang didatangkan dari Korsel telah memiliki kontrak dengan Pelindo III untuk mengeruk pelabuhan-pelabuhan

▶ Selain kapal dari Korea, sambungnya, perseroan akan mendatangkan kapal dari Belanda milik Royal IHC.

yang mulai mendangkal di Surabaya dan reklamasi di Bali.

"Potensi bisnis pengerukan sangat besar. Sejauh ini, bisnis pengerukan kapal kebanyakan dilakukan oleh kapal asing," ungkapnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (5/10).

Meskipun enggan menyebutkan nilai kontrak, Daryono mengungkapkan bahwa kontrak baru dari kapal pengerukan yang akan datang terbilang besar. Dia optimistis, *break event point* dari kapal pengerukan tidak akan berlangsung lama, alias kurang dari 3 tahun.

Menurutnya, tak banyak perusahaan pelayaran yang berani masuk ke segmen pengerukan kapal lantaran belum ada pemain domestik yang berani mencoba hal baru tersebut.

Lebih dalam, Daryono menuturkan, kapal yang akan di-

datangkan dari Korsel ini juga akan melakukan pengerukan di Benoa, Bali agar kapal pesiar kelas internasional dapat bersandar di Pulau Dewata.

BELANDA

Selain kapal dari Korsel, sambungnya, perseroan akan mendatangkan kapal dari Belanda milik Royal IHC. Skema yang digenggam adalah *joint venture* (JV), dengan komposisi saham sebanyak 51% dikantongi oleh emiten bersandi saham HITS ini. "Kapal dari Belanda datangnya awal tahun [2018]," tuturnya.

Saat ini, HITS memiliki dua kapal yang bergerak di bidang LNG tanker dan enam kapal *oil* tanker. Meskipun jumlah kapal LNG tanker hanya dua, sambungnya, kapal yang dimiliki terbilang besar, dengan luas tiga kali lapangan bola.

Hingga Juni 2017, HITS membukukan pendapatan senilai US\$34,81 juta, meningkat 16,27% dari posisi US\$29,94 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Total laba yang dibukukan Humpuss hingga Juni 2017 mencapai US\$2,99 juta, meningkat hingga 160% *year on year* dari posisi US\$1,15 juta pada Juni 2016.

Rencana penambahan kapal oleh HITS sejalan dengan kebutuhan di lapangan. Manajemen HITS tidak ingin membeli kapal hanya untuk kepentingan spekulasi. Perseroan hanya akan membeli kapal bila telah mendapat kepastian perolehan pekerjaan tertentu yang membutuhkan kapal.

Senior Analis PT Binaartha Sekuritas Reza Priyambada menilai, perambahan lini bisnis baru di bidang kapal pengerukan bisa menjadi langkah tepat bagi HITS di tengah harga komoditas energi yang masih berfluktuasi. Dalam jangka panjang, diversifikasi usaha membuat manajemen tidak bergantung kepada satu sektor.

"Sambil mengamati perkembangan pasar, manajemen HITS juga dapat menentukan bisnis kapal mereka akan mengarah ke mana," tuturnya saat dihubungi.

Pembinaan fasilitas pelabuhan juga sejalan dengan rencana pemerintah yang ingin memacu sektor pariwisata, karena meningkatkan kemudahan kapal untuk bersandar. Artinya, Humpuss ke depannya bisa menjadi mitra strategis bagi Pelindo III maupun perusahaan lainnya untuk pengerukan pantai. ■